

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, dunia telah didominasi oleh perkembangan digital, hal ini berlaku khususnya di industri kreatif. Salah satunya adalah industri film yang tidak diragukan lagi bergerak dengan memanfaatkan perkembangan digital dalam berproduksi. Luaran dari industri film, yaitu karya audio visual yang umumnya bersifat menghibur dapat dinikmati dengan berbagai macam cara, seperti menonton langsung di bioskop, melalui layar kaca, dan kini juga telah hadir banyak *platform* OTT (*Over the top*) daring yang memberikan akses menonton karya audio visual pada penggunaannya.

Beberapa tahun terakhir, industri film dihadiri media ekshibisi baru, yaitu *platform* OTT, yang dapat menayangkan berbagai film kapan dan di mana saja. Kehadiran *platform* tersebut memberikan pengalaman menonton yang baru dengan kemudahannya. Sesuai juga dengan situasi pandemi yang melatarbelakangi waktu magang dilakukan, *platform* OTT telah menjadi alternatif utama dalam ekshibisi film dikarenakan akses yang terbatas untuk menonton film di bioskop. Menurut Devaki R & Babu D (2021), masa depan *platform* OTT menjanjikan, karena walaupun jika bioskop dibuka dengan akses seperti semula, kebanyakan pengguna OTT akan tetap berlangganan dengan alasan kemudahan akses dan harga yang cenderung murah. Sebagai tambahan, mesin algoritma *platform* OTT dapat memberikan sugesti apa yang cocok untuk ditonton penonton, serta data terhadap apa yang disukai dan tidak disukai penonton, sehingga mempermudah penyasaran target penonton yang sesuai (Hakim, 2020).

Maka dari itu, penulis percaya bahwa dengan memilih perusahaan *platform* OTT merupakan pilihan yang baik untuk mengembangkan pengetahuan tentang masa depan industri film. PT Vuclip Digital Indonesia yang penyedia layanan *streaming* bernama Viu menjadi pilihan pertama penulis, dengan alasan *platform* ini merupakan salah satu yang terlaris di Indonesia dan dapat diakses di lebih dari

20 negara. *Platform* ini juga memfokuskan konten yang berasal dari berbagai negara di Asia. Pengguna dapat menikmati konten yang terdapat di Viu secara gratis, namun dengan iklan. Jika penggunanya hendak menikmati layanan tanpa iklan, maka Viu menyediakan sistem *subscription* dengan harga yang cenderung murah yaitu sebesar Rp33.000,- selama satu bulan. Viu Indonesia juga memproduksi konten *original*, berbentuk serial yang diproduksi bekerjasama dengan berbagai rumah produksi di Indonesia, yang kebanyakan mengadaptasi cerita dari karya tulis fiksi yang sudah ada. Dengan melamarkan diri untuk melaksanakan *internship* di Viu, penulis tidak hanya mendapat pengalaman bekerja di industri, namun juga bisa mendapat perspektif baru dari sudut pandang *platform* OTT.

Penulis bekerja sebagai *production assistant* bekerja langsung di bawah supervisi dari *head of original production* (Dian W. Sasmita). Penulis bertanggung jawab untuk membantu *head of original production* dalam proses pengembangan cerita, pre-produksi, produksi, hingga post-produksi serial original Viu. Di tahun 2022, Viu Originals memproduksi tujuh judul serial yang akan dirilis mulai dari pertengahan tahun.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dilakukannya kerja magang ini memiliki bermaksud dan bertujuan untuk memenuhi kriteria wajib magang sebagai salah satu syarat kelulusan agar penulis dapat meraih gelar Sarjana Seni (S.Sn). Selain itu, penulis juga memiliki harapan untuk mengembangkan diri secara professional dalam lingkungan kerja, yaitu:

1. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai bagaimana peran *production assistant* melalui sudut pandang *platform* OTT.
2. Mengasah kemampuan *soft skill* dan *hard skill* dalam kerja mahasiswa di bidang produksi.
3. Menyelaraskan pengetahuan yang telah diperoleh penulis melalui teori serta praktik perkuliahan dengan dunia kerja.

Dengan maksud dan tujuan tersebut, penulis berkontribusi dalam menempatkan peran *production assistant* dengan membantu produser memproduksi tujuh judul konten Viu original berupa serial.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan prosedur wajib dari Universitas Multimedia Nusantara, penulis menghubungi produser eksekutif PT Vuclip Indonesia (Dian W. Sasmita) dan bertanya tentang ketersediaan kesempatan magang di perusahaan tersebut. Kemudian penulis mengirimkan *curriculum vitae* kepada *head of original productions* di PT Vuclip Digital Indonesia melalui surel pada tanggal 25 November 2021. *Head of original productions* menghubungi penulis untuk memberi konfirmasi bahwa penulis mendapatkan kesempatan untuk magang dengan posisi *production assistant* di PT Vuclip Digital Indonesia.

Kemudian penulis melakukan prosedur wajib dari Universitas Multimedia Nusantara dengan mengisi form registrasi perusahaan. Kemudian penulis mengirimkan MBKM-01 berupa *cover letter* yang telah ditandatangani oleh Ketua Prodi Film UMN. Pada tanggal 7 Desember 2021, penulis menandatangani *memorandum of understanding* berisi tentang detail bagaimana *internship program* akan dilakukan, dan juga penulis akan kerja langsung di bawah supervisi dari produser eksekutif.

Tahap terakhir prosedur penerimaan magang adalah penulis mendapatkan surat keterangan magang yang dikeluarkan secara resmi oleh PT Vuclip Digital Indonesia. Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 800 jam atau 100 hari kerja sesuai dengan persyaratan *internship track 1* dari Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *offline* dan *online*, sesuai dengan kebutuhan beban kerja.